LAPORAN

GUGUS MUTU PRODI AKUNTANSI SYARIAH
TAHUN 2019

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulilllahi rabbil 'alamin, laporan kinerja Gugus Mutu Prodi Akuntansi Syariah pada tahun 2019/2020 akhirnya dapat terselesaikanKomunikasi. Sesuai dengan tugas utama Gugus Mutu sebagai unit independen yang berperan memonitor proses dan pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran dan capaian tridharma, laporan ini berupaya mendeskripsikan fakta-fakta yang menunjukkan komponen-komponen tersebut secara objektif berdasarkan data-data dan sumber-sumber yang tersedia. Laporan ini diharapkan dapat digunakan oleh para pemangku kebijakan, baik di tingkatan Prodi, Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu, dan Institut, sebagai salah satu bahan refleksi atas capaian dan kekurangan pada Prodi Akuntansi Syariah agar dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
Karena laporan ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan tanpa kontribusi berbagai pihak yang terlibat, kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak ternilai kepada seluruh pihak yang membimbing.

Akhirnya, laporan ini tentu memiliki banyak kekurangan yang perlu memperoleh masukan dari berbagai pihak terkait, sehingga menjadi bahan perbaikan untuk laporan-laporan berikutnya.

Cirebon, 05 Desember 2019

Gugus Mutu
Prodi Akuntansi Syariah

Muhammad Qoes Atieq, MBA

BAB I PENDAHULUAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Akuntansi Syariah

Visi:

”Terwujudnya program studi yang unggul dan mampu bersaing dalam menghasilkan profesional dalam bidang akuntansi syariah yang berakhlaq mulia dan berwawasan keIndonesiaan pada tahun 2023 di tingkat nasional”

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang akuntansi syariah dengan pendekatan berfikir kritis dan inovatif yang menekankan pada praktik akuntansi syariah di Indonesia.
2. Melakukan dan mempublikasikan penelitian yang berkualitas dalam bidang akuntansi syariahdan mewujudkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pencerahan nilai-nilai keislaman dalam bidang akuntansi syariah.
4. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada good corporate governance dan menjalin kerjasama dengan entitas syariah serta lembaga profesi akuntansi

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlaq mulia di bidang akuntansi syariah serta mampu bersaing di tingkat nasional.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
3. Terwujudnya masyarakat madani dan religious.
4. Terwujudnya tata kelola lembaga yang profesional, transparan, dan akuntabel serta terbangun jejaring yang sinergisdalam pengembangan program studi akuntansi syariah.

B. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Perguruan tinggi dalam mengelola lembaganya diintroduksikan di dalam Pasal 50 ayat (6) UU Sisdiknas UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi menjadi tujuan utama dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

SPM Dikti tersebut dikokohkan oleh UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), dengan mengaturnya di dalam satu bab tersendiri, yaitu Bab III UU Dikti. Pasal 53 dalam Bab III UU Dikti tersebut mengatur bahwa SPM Dikti terdiri atas:

a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi.
b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dibantu oleh Gugus Mutu (GM) di tingkat Fakultas dan diperkuat hingga level program studi yaitu Gugus Kendali Mutu (GKM). Dengan manajemen PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaksanaan), unit pelaksana penjaminan mutu dalam lingkungan Fakultas secara berkala melakukan evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan bersama pada tingkat program studi. Hasil evaluasi akan menjadi masukan dalam kegiatan pengendalian standar ditingkat program studi, fakultas maupun tingkat universitas. Pada tingkat prodi setiap Gugus Mutu mempunyai program kerja yang digunakan sebagai tugas dan tanggungjawab yang dilakukan oleh Gugus Mutu Prodi. Prodi Akuntansi Syariah dengan Gugus Mutunya sudah membuat Program Kerja untuk membantu Sistem Penjaminan Mutu Internal.

C. Dasar Hukum

Landasan Hukum dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di Iain Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Akuntansi Syariah adalah sebagai berikut;

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 51 Ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “Pengelolaan suatu pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.”
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 53 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikn. Pasa 91 Ayat (1), (2), dan (3) menyebutkan bahwa “(1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan; (2) Penjaminan mutu pendidikan bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan; (3) Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.”
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam Bab II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diatur tentang mekanisme penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam Pasal 3 Ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas: (a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (b) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 41 Ayat (3) huruf e Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi dalam melaksanakan standar pengelolaan wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 dan 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Tujuan

Tujuan dari evaluasi kinerja Gugus Mutu adalah untuk mendorong dan membantu jurusan dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Laporan kinerja ini bertujuan untuk melihat kinerja yang dilakukan oleh gugus mutu pada tingkat prodi sesuai dengan program kerja dan tentunya visi, misi, dan tujuan dari prodi Akuntansi Syariah.

BAB II PROGRAM KERJA

IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Prodi Akuntansi Syariah secara konsisten berupaya melaksanakan perbaikan system penjaminan mutu internal dalam rangka mewujudkan *good governance university* (GUG). Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk menerapkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) secara berkelanjutan. Tahapan-tahapan dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus penjaminan mutu internal juga dilaksanakan untuk menjamin Prodi untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu internal yang ditetapkan oleh IAIN Syekh Nurjati atau standar mutu lain atau eksternal (SN DIKTI), serta dapat mencapai visi, misi, tujuan dan rencana strategis Prodi yang telah ditetapkan.

Program Kerja Gugus Mutu Prodi Akuntansi Syariah pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Monitoring Laporan Kinerja Dosen pada lembaga penjaminan mutu (Dua Semester)	V	V					V	V				
2	Melakukan penilaian Indeks Kinerja Dosen pada semester ganjil dan genap	V							V				
3	Membantu implementasi Dokumen-dokumen penjaminan mutu									V		V	
4	Mempersiapkan dan memperbaharui dokumen Audit Mutu Internal dan akreditasi jurusan						V		V				V
5	Mendampingi Prodi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal							V					
6	Memantau dan mengevalusi hasil tindak lanjut Audit Mutu Internal							V					

7	Membantu dan melaksanakan monev dan survey kepada pengguna prodi			V								V	
8	Mengevaluasi dan menyamakan persepsi Rencana Pembelajaran Semester	V							V				
9	Mengontrol dan Memonitoring pembalajaran					V						V	
10	Membantu Prodi dalam rangka akreditasi Prodi								V	V		V	

BAB III LAPORAN KINERJA

Berdasarkan Program Kerja diatas Gugus Mutu Prodi Akuntansi Syariah mengevaluasi beberapa program tersebut dan menuangkannya pada sebuah laporan kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Monitoring Laporan Kinerja Dosen pada lembaga penjaminan mutu (Dua Semester)

   Kinerja Dosen merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen di wilayah IAIN Syekh Nurjati dan Prodi Akuntansi Syariah. Pada tahun 2019 ada 8 Dosen yang menjadi home base di jurusan Akuntansi Syariah. Memonitoring Kinerja Dosen dilakukan 4 kali pada dua semester yaitu pada bulan 1 dan 2 serta bulan ke 7 dan 8. Kinerja Dosen yang dimaksud adalah berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Pada tahun 2019 secara garis besar dosen pada prodi Akuntansi Syariah sudah melakukan kinerja dengan sangat baik. Hal sederhana yang bisa menjadi indikator adalah Indeks Kinerja Dosen yang mempunyai rata-rata tinggi sebesar 90. Monitoring ini dilakukan bertujuan untuk menjaga dan mengingatkan dosen prodi Akuntansi Syariah supaya lebih baik lagi kinerjanya.
2. Melakukan penilaian Indeks Kinerja Dosen pada semester ganjil dan genap

   Penilaian Indeks Kinerja Dosen dilakukan dua kali dalam setahun pada semseter ganjil dan semester genap. Kendala dalam penilaian Indeks Kinerja Dosen pada tahun 2019 adalah ketidaksamaan waktu dalam melakukan penilaian indeks kinerja dosen pada wilayah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Kendala tersebut menyebabkan ketidasinkronan dari nilai indeks kinerja dosen karena ada sebagai gugus mutu yang belum menilai dosen prodi Akuntansi Syariah yang mengajar di Prodi lain. Hal tersebut tentunya harus disosialisasikan kepada seluruh gugus mutu agar tepat dan sama dalam melakukan penilaian indeks kinerja dosen. Penilaian Indeks Kinerja Dosen pada prodi Akuntansi Syariah pada tahun 2019 selama dua semester menghasilkan nilai yang sangat memuaskan dari para dosen prodi Akuntansi. Hal tersebut menujukkan bahwasanya kinerja dari para dosen sangat maksimal pada tahun 2019.
3. Membantu implementasi Dokumen-dokumen penjaminan mutu

   Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah membuat beberapa dokumen yang berkaitan dengan penjaminan mutu di tingkat insitut, fakultas, maupun prodi. Dokumen-dokumen tersebut berupa panduan-panduan yang berkaitan dengan peningkatan penjaminan mutu. Gugus mutu prodi Akuntansi Syariah sudah melaksanakan implementasi dokumen-dokumen tersebut yang dikoordinasikan dengan Prodi dan tentunya mensosialisasikan kepada para dosen pada tingkat prodi.

4. Mempersiapkan dan memperbaharui dokumen Audit Mutu Internal dan akreditasi jurusan

   Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon setiap tahunnya melaksanakan Audit Mutu Internal sebanyak sekali dan lebih menitikneratkan pada standar 6 dan 7 pada Standar Akreditasi. Gugus mutu membantu mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh Prodi untuk keperluan AMI dan Akreditasi. Dokumen-dokumen tersebut bseperti IKD, RPS, Program Kerja Gugus Mutu, Monitoring Pembelajaran, dll.
5. Mendampingi Prodi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal

   Mendampingi prodi dalam pelaksanaan AMI pada bulan ke 7 tahun 2019 terlaksana dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dengan persiapan dan penyambutan auditor pada saat mengaudit prodi Akuntansi Syariah.
6. Memantau dan mengevalusi hasil tindak lanjut Audit Mutu Internal

   Mengevaluasi hasil audit yang dilakukan oleh LPM pada bulan ke 7 untuk dijadikan bahan rekomendasi pada saat pelaksanaan AMI pada tahun berikutnya. Hal tersebut berjalan dan terlaksana dengan baik
7. Membantu dan melaksanakan monev dan survey kepada pengguna prodi

   Pada progam kerja terkait dengan membantu monev dan survey telah terlaksana dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya respon pengguna pada survey yang diberikan sehinggan data yang dibutuhkan tidak terlalu banyak dan tentunya analisisnya juga berpengaruh. Secara garis besar monev dan survey sudah dilakukan dan sudah dianalisis sehingga dapat digunakan untuk rekomendasi oleh prodi untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu survey yang dilakukan misalnya terkait dengan survey pembelajaran.
8. Mengevaluasi dan menyamakan persepsi Rencana Pembelajaran Semester

   Tugas gugus mutu pada tingkat prodi adalah mengevaluasi dan memonitor RPS dari para dosen apakah sudah sesuai denga kriteria atau belum. Gugus mutu bisa meminta dosen yang bersangkutan untuk memperbaiki kembali RPS nya supaya sesuai denga kriteria yang ditetapkan oleh LPM. Pelaksanaan monitoring Rencana Pembelajaran Semester sudah terlaksana dengan baik.
9. Mengontrol dan Memonitoring pembelajaran

   Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen harus dimonitoring demi terciptanya iklim pendidikan dan pembelajaran yang baik. Pemonitoringan yang dilakukan oleh gugus mutu dilakukan dua kali dalam satu tahun. Kendala yang dihadapi adalah banyak dosen yang tidak melaporkan kegiatan pembelajarannya secara tepat waktu sehingga tidak bisa dilaporkan secara cepat. Secara garis besar sudah terlaksana dengan baik
10. Membantu Prodi dalam rangka akreditasi Prodi

Akreditasi sangat dibutuhkan bagi seluruh prodi yang ada pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan tentunya Prodi Akuntansi Syariah. Hal ini sudah terlaksana dengan baik dan sudah maksimal dalam membantu prodi mempersiapkan akreditasnya. Kendala sedikit memang banyak hal-hal yang belum sempat terdokumentasikan dan belum adea berita acaranya sehingga itu harus ada usaha yang lebih.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil laporan kinerja prodi Akuntansi Syariah pada tahun 2019 sudah sangat baik. Hal tersebut terlihat dari Program Kerja yang dibuat sudah terlaksana semuanya dan sesuai dengan alur dan waktunya. Gugus Mutu merekomendasikan kepada Ketua Jurusan untuk ditindak lanjuti laporan kinerja sebagai rekomendasai program kerja selanjtnya yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Gugus Mutu
Prodi Akuntansi Syariah

Muhammad Qoes Atieq
NIP : 198912062017013102

Ketua Jurusan
Prodi Akuntansi Syariah

Nining Wahyuningsih SE, MM
NIP. 197309302007102001